



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE (WHATSAPP) DAN KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 1 KUPANG

THE EFFECT OF ONLINE LEARNING (WHATSAPP) AND STUDENTS INDEPENDENT ON THE LEARNING OUTCOME OF SOCIOLOGY AT SMAN 1 KUPANG

Yanuarita Marsela Nahak
 SMA Negeri 1 Kupang, Indonesia
 e-mail: yanuarita@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Online *WhatsApp* dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar sosiologi Kelas X di SMA Negeri 1 Kupang. Lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri Kupang. Teknik penentuan informan yang dipakai adalah purposive sampling. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kupang. Penelitian ini, menggunakan beberapa instrumen, yaitu, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji rehabilitas. Tahapan analisis data diawali dengan uji validitas dan reliabilitas dan dilanjutkan dengan analisis deskriptif serta analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis statistik, penentuan nilai koefisien korelasi, hingga penentuan nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran online *WhatsApp* dan kemandirian siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar sosiologi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kupang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji, dimana nilai signifikansi variabel Media Pembelajaran Online *WhatsApp* (X_1) dan Kemandirian Siswa (X_2) sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0.05 (5%).

Kata kunci: Pembelajaran Online; *WhatsApp*; Kemandirian Siswa; Hasil Belajar

ABSTRACT. *The purpose of this study was to determine the effect of WhatsApp Online Learning Media and the outcome of student independence Learning at SMA Negeri 1 Kupang. The location of this research was SMA Negeri Kupang. The informant determination technique used was purposive sampling. Informants in this study were students of class X SMA Negeri 1 Kupang. This research uses several techniques such as questionnaires and documentation. The data technique in this research is the validity test and the rehabilitation test. The data analysis stage begins with validity and reliability tests and continues with descriptive analysis and inferential statistical analysis consisting of classical assumption tests, multiple linear regression analysis, statistical hypothesis testing, determination of correlation coefficient values, and determination of the coefficient of determination (R^2). The results of this study conclude that WhatsApp online learning media and student independence have a positive and significant influence on sociology learning outcomes of class X at SMA Negeri 1 Kupang. This is evidenced by the test results, where the significance value of the WhatsApp online learning media variable (X_1) and student independence (X_2) is 0.000 or less than the alpha level used, which is 0.05 (5%).*

Keywords: *Online Learning; WhatsApp; Student Independence; Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, media sosial dapat menjadi alternatif untuk digunakan menjadi media dalam pembelajaran online termasuk dalam pembelajaran Sosiologi (Syahrul, Arifin, & Datuk, 2021). Kendati tidak semua materi dapat diajarkan dengan menggunakan sosial media, namun guru dapat memilih materi mana saja yang dapat cocok untuk diajarkan secara online. Salah satu materi yang tepat dengan metode

pembelajaran online adalah materi permasalahan sosial (Syahrul, Arifin, Datuk, Almu, & Ramlah, 2019). Internet merupakan salah satu produk teknologi yang paling diminati dalam masyarakat. Masyarakat Indonesia yang menggunakan internet umumnya memiliki media sosial. Salah satu media sosial yang populer dan mudah diakses oleh masyarakat saat ini hanya dengan melalui *smartphone* yakni *WhatsApp*. Aplikasi tersebut mudah mereka miliki yakni hanya dengan

mengunduh aplikasi *mobile* tersebut kapanpun dan dimana pun (Nurlia, 2018).

Whatsapp sendiri merupakan sebuah aplikasi sosial media yang dirancang untuk mempermudah para pemakainya dalam berkomunikasi dengan menggunakan berbagai macam fitur yang disiapkan. Adapun fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi *WhatsApp* antara lain yakni *Chat group*, *Whatsapp di web* dan *Desktop*, panggilan suara dan video *Whatsapp*, *Enskripsi End-To-End*, pengiriman foto dan video pesan suara, dan dokumen. Beragam fitur yang tersedia tersebut dapat pula dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. *Whatsapp* dalam bidang Pendidikan, merupakan aplikasi hasil teknologi modern yang pemanfaatan fitur-fiturnya ditujukan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dan interaksi antar siswa dan guru (Maswi, Syahrul, Arifin, & Datuk, 2022; Syahrul, 2021; Syahrul & Hajenang, 2021).

Selain siswa, para guru memanfaatkan media internet sebagai media mencari informasi tentunya yang terkait dengan pembelajaran. Contohnya dengan menugaskan siswa untuk mengirim tugas dengan menggunakan *email* ataupun mencari informasi terkait materi pelajaran di internet. Guru juga menggunakan sosial media grup *WhatsApp* untuk mendiskusikan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas yang belum dipahami para siswa. Guru juga dapat menanyakan terkait tugas-tugas yang diberikan, memberikan motivasi kepada para siswa untuk giat belajar hingga memberikan informasi pengumuman melalui grup *WhatsApp* kelas (Awada, 2016).

Penelitian terkait penggunaan media *WhatsApp* dalam bidang pendidikan menyimpulkan bahwa media *WhatsApp* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, tetapi ada pula yang menyatakan sebaliknya. Hasil penelitian yang menyatakan signifikan yakni penelitian yang dilakukan oleh Dahdal (2020) tentang penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai metode pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Adapula penelitian yang dilakukan oleh Zulkanain, Miskon, & Syed Abdullah (2020) tentang penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* berpengaruh atau berdampak positif terhadap hasil belajar. Selain itu, hasil tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mpungose (2020) tentang implementasi *WhatsApp* sebagai mobile learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil tersebut di atas, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Coleman & O'Connor (2019) dimana hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja akademik dan penggunaan *WhatsApp*. Penelitian Mulyono, Suryoputro, & Jamil (2021)

juga menunjukkan bahwa *WhatsApp* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Hasil tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Awada (2016) yaitu dengan kepemilikan akun media sosial *WhatsApp* dan intensitas mengakses media sosial *WhatsApp* yang cukup tinggi tidak memengaruhi hasil belajar siswa. Sebagian peneliti menyatakan bahwa *WhatsApp* dapat memberi pengaruh signifikan untuk meningkatkan prestasi belajar, namun ada juga yang menunjukkan hasil yang sebaliknya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif Asosiatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kupang. Pengumpulan data kurang lebih 2 bulan terhitung dari tanggal 25 Mei sampai dengan tanggal 25 Juli 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan salah satu siswi yang memiliki pengetahuan yang luas tentang masalah penelitian. Ada tiga macam triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Persepsi responden terhadap gambaran variabel media pembelajaran online *WhatsApp* adalah baik. Hal ini dibuktikan dari rata-rata kategori persepsi untuk 7 item pernyataan variabel media pembelajaran online *WhatsApp* adalah 74.23. Berdasarkan Levis, maka nilai rata-rata tersebut masuk dalam kategori baik dan hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel Pembelajaran Online *WhatsApp* adalah baik.

Hasil belajar sosiologi (Y) juga menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap gambaran hasil belajar sosiologi (Y) adalah baik. Hal tersebut dibuktikan dari rata-rata kategori persepsi untuk 6 item pernyataan variabel. Hasil belajar sosiologi adalah 72.50 dan berdasarkan Levis, nilai rata-rata tersebut masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel hasil belajar sosiologi adalah baik.

Dari hasil uji reliabilitas pada diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel adalah lebih besar dari nilai parameter (*Cronbach's Alpha* > 0.60). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan masing-masing variabel pada penelitian ini dinyatakan *reliabel*. Deskriptif hasil analisis pada variabel hasil belajar sosiologi (Y) juga menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap gambaran hasil belajar sosiologi (Y) adalah baik. Hal tersebut dibuktikan dari rata-rata kategori persepsi untuk 6 item pernyataan variabel.

Hasil analisis uji asumsi klasik pada Anova, diketahui bahwa nilai *Deviation From Linearity* untuk kedua variabel adalah lebih besar dari standar yang telah dijelaskan. Nilai *Deviation From Linearity* hasil belajar siswa terhadap media pembelajaran online *WhatsApp* adalah 0.156, sedangkan nilai *Deviation From Linearity* hasil belajar siswa terhadap kemandirian siswa adalah 0.249. Hal ini jelas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear dan signifikan baik antara hasil belajar siswa terhadap media pembelajaran online *WhatsApp* maupun hasil belajar siswa terhadap kemandirian siswa.

Hasil uji hipotesis statisti pada *output model summary* diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,614 atau 61.40%. Nilai ini menerangkan bahwa kedua variabel bebas yakni media pembelajaran online *WhatsApp* (X_1) dan kemandirian siswa (X_2) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel hasil belajar sosiologi (Y) sebesar 61.40%, sedangkan 38.60% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran online *WhatsApp* dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar sosiologi kelas X SMA Negeri 1 Kupang. Dugaan awal atau hypothesis penelitian ini yakni bahwa terdapat pengaruh dari media pembelajaran online *WhatsApp* dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar Sosiologi kelas X SMA Negeri 1 Kupang.

Sebelum masuk pada tahapan analisis data, peneliti perlu melakukan dua pengujian terhadap instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian dimaksud yakni Pengujian Validasi dan Pengujian Reliabilitas. Pengujian Validasi ini dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pernyataan yang tidak relevan. Hasil dari pengujian pertama ini menunjukkan bahwa keseluruhan instrument penelitian ini (20 butir) adalah valid dimana nilai rhitung yang diperoleh $>$ dari nilai parameter yang telah ditetapkan yakni 0.30.

Pada pengujian kedua yakni pengujian reliabilitas, juga menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan masing-masing variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat atau instrument pengukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Hal ini dapat disimpulkan dari nilai *Cronbach's Alpha* untuk

masing-masing variabel adalah lebih besar dari nilai parameter yang telah ditetapkan yakni *Cronbach' Alpha* $>$ 0.60.

Setelah pengecekan validitas dan reliabilitas instrument, analisis dilanjutkan ketahapan analisis persepsi responden terhadap keseluruhan instrument. Analisis ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen tersebut menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi yang sangat positif sampai negatif. Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa persepsi responden dalam hal ini siswa/siswi kelas X IPS terhadap keseluruhan instrument masuk dalam kategori baik berdasarkan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, analisis dilanjutkan ketahapan uji normalitas dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Mandut, Syahrul, Beni, & Arifin, 2021; Syahrul & Hajenang, 2021). Uji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data yang berdasarkan pada fungsi distribusi empiris. Dari hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS, disimpulkan bahwa asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan ketahapan pengujian untuk mengetahui hubungan antar variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat melalui pengujian linearitas. Dari hasil pengujian linearitas, diketahui bahwa hubungan antara hasil belajar sosiologi terhadap media pembelajaran online *WhatsApp* dan hasil belajar sosiologi terhadap kemandirian siswa adalah linear.

B. Pengaruh Media Pembelajaran Online *WhatsApp* terhadap Hasil Belajar Sosiologi Kelas X SMA Negeri 1 Kupang

Hasil uji persepsi pada variabel media pembelajaran online *WhatsApp* diketahui bahwa persepsi responden terhadap gambaran variabel media pembelajaran online *WhatsApp* adalah baik. Hal ini dibuktikan dari rata-rata kategori persepsi untuk 7 item pernyataan variabel media pembelajaran online *WhatsApp* adalah 74.23. Berdasarkan Levis, maka nilai rata-rata tersebut masuk dalam kategori baik. Analisis deskripsi tersebut dilakukan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah fenomena. Dalam penelitian ini, persepsi para siswa kelas X tentang pembelajaran online *WhatsApp* pelajaran sosiologi baik.

Selanjutnya, perlu juga diketahui seberapa besarkah pengaruh dari pembelajaran online

WhatsApp mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sosiologi siswa. Melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa media pembelajaran online *WhatsApp* dan kemandirian siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sosiologi pada siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang 61.40, sedangkan 38.60% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil uji persepsi pada variabel Media Pembelajaran Online *WhatsApp* diketahui bahwa persepsi responden terhadap gambaran variabel Media Pembelajaran Online *WhatsApp* adalah Baik. Hal ini dibuktikan dari rata-rata kategori persepsi untuk 7 item pernyataan variabel Media Pembelajaran Online *WhatsApp* adalah 74.23. Berdasarkan Levis, maka nilai rata-rata tersebut masuk dalam kategori baik. Analisis deskripsi tersebut dilakukan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah fenomena. Dalam penelitian ini, persepsi para siswa kelas X tentang pembelajaran online *WhatsApp* pelajaran Sosiologi baik.

Persepsi yang baik dari para siswa tersebut juga menggambarkan adanya relasi antara variabel pembelajaran Online *WhatsApp* dengan hasil belajar siswa untuk pelajaran Sosiologi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kupang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis statistik uji t untuk variabel Media Pembelajaran Online *WhatsApp* (X1) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.106 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0.05 (5%). Nilai signifikan sendiri merupakan nilai kebenaran pada suatu hypothesis yang diterima atau ditolak. Bilamana nilai tersebut kurang dari tingkat alfa yang ditetapkan dalam hal ini sebesar 0.05 atau 5%, maka hypothesis hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini diterima sekaligus menolak hipotesis nol (H_0). Artinya dugaan bahwa variabel Media Pembelajaran Online *WhatsApp* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sosiologi siswa adalah benar.

Selanjutnya, perlu juga diketahui seberapa besarkah pengaruh dari Pembelajaran Online *WhatsApp* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Sosiologi siswa. Melalui pengujian Koefisien Determinasi (R^2), diketahui bahwa media pembelajaran online *WhatsApp* dan kemandirian siswa memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Sosiologi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang 61.40, sedangkan 38.60% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pengaruh Kemandirian Siswa terhadap Hasil Belajar Sosiologi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang

Seperti halnya pada variabel X1, uji persepsi juga dilakukan pada variabel Kemandirian Siswa, dan dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa persepsi responden dalam hal ini para Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang adalah Cukup Baik. Hal ini dibuktikan dari rata-rata kategori persepsi untuk 7 item pernyataan variabel Kemandirian Siswa adalah 66.63. Berdasarkan Levis, maka nilai rata-rata tersebut masuk dalam kategori cukup baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diketahui persepsi para siswa kelas X IPS tentang pembelajaran kemandirian belajar siswa untuk pelajaran Sosiologi cukup baik.

Persepsi tersebut membuktikan adanya relasi antara variabel Kemandirian Siswa dan Hasil Belajar para siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik uji t untuk variabel Kemandirian Siswa (X2) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.740 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0.05 (5%). Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, nilai signifikan tersebut merupakan nilai kebenaran pada suatu hypothesis yang diterima atau ditolak. Bilamana nilai tersebut kurang dari tingkat alfa yang ditetapkan dalam hal ini sebesar 0.05 atau 5%, maka hypothesis alternatif (H_a) penelitian ini diterima sekaligus menolak hipotesis nol (H_0). Oleh karena nilai signifikansi penelitian ini adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka dugaan bahwa Kemandirian Siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang dapat diterima.

Melalui pengujian dengan bantuan aplikasi SPSS Version 26, 2020, diperoleh nilai Koefisien Selanjutnya, analisis dilanjutkan ketahapan uji normalitas dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Uji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data yang berdasarkan pada fungsi distribusi empiris. Dari hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS, disimpulkan bahwa asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan ketahapan pengujian untuk mengetahui hubungan antar variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat melalui pengujian linearitas. Dari hasil pengujian linearitas, diketahui bahwa hubungan antara hasil belajar sosiologi terhadap media pembelajaran online *WhatsApp* dan hasil belajar sosiologi terhadap kemandirian siswa adalah linear.

Berdasarkan Levis, maka nilai rata-rata tersebut masuk dalam kategori cukup baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diketahui persepsi para siswa kelas X IPS tentang pembelajaran kemandirian belajar siswa untuk pelajaran Sosiologi cukup baik. Persepsi tersebut membuktikan adanya relasi antara variabel Kemandirian Siswa dan Hasil Belajar para siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik uji t untuk variabel Kemandirian Siswa (X2) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.740 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0.05 (5%). Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, nilai signifikan tersebut merupakan nilai kebenaran pada suatu hypothesis yang diterima atau ditolak. Bilamana nilai tersebut kurang dari tingkat alfa yang ditetapkan dalam hal ini sebesar 0.05 atau 5%, maka hypothesis alternatif (H_a) penelitian ini diterima sekaligus menolak hipotesis nol (H₀). Oleh karena nilai signifikansi penelitian ini adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka dugaan bahwa Kemandirian Siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang dapat diterima.

Melalui pengujian dengan bantuan aplikasi SPSS Version 26, 2020, diperoleh nilai Koefisien Determinasi (Determinasi (R²)). Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui besaran persentase pengaruh antar variabel. Dari hasil pengujian parsial atau uji t, diketahui bahwa media pembelajaran online *WhatsApp* dan kemandirian siswa memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Sosiologi pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kupang dan dari hasil pengujian R square atau uji Koefisien Determinasi diketahui bahwa variabel X2 mempengaruhi variabel Y sebesar 61.40%, sedangkan 38.60% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran Online *WhatsApp* dan Kemandirian Siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Sosiologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kupang. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik uji t yang menunjukkan nilai signifikansi variabel Media Pembelajaran Online *WhatsApp* (X1) dan Kemandirian Siswa (X2) sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0.05 (5%). Selain itu, diketahui persentase pengaruh dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Online *WhatsApp* dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kupang adalah sebesar 61.40%. Nilai ini

diperoleh dari hasil uji *Koefisien Determinasi* (R²) yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,614 atau 61.40%. Nilai tersebut berarti persentase pengaruh dari Pemanfaatan Media Pembelajaran Online *WhatsApp* dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kupang adalah sebesar 61.40%, sedangkan 38.60% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Awada, G. (2016). Effect of WhatsApp on critique writing proficiency and perceptions toward learning. *Cogent Education*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2016.1264173>
- Coleman, E., & O'Connor, E. (2019). The role of WhatsApp® in medical education; A scoping review and instructional design model. *BMC Medical Education*, 19(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/S12909-019-1706-8/FIGURES/2>
- Dahdal, S. (2020). Using the WhatsApp Social Media Application for Active Learning: *Journal of Educational Technology Systems*, 49(2), 239–249. <https://doi.org/10.1177/0047239520928307>
- Mandut, L. A., Syahrul, Beni, W. H. T., & Arifin. (2021). Tradisi Wuat Wai (Bekal Perjalanan) sebelum Melanjutkan Pendidikan di Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 235–242. <https://doi.org/10.32884/IDEAS.V7I4.528>
- Maswi, R., Syahrul, Arifin, & Datuk, A. (2022). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bahri Ternate Kabupaten Alor. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2395–2402. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I2.2459>
- Mpungose, C. B. (2020). Is Moodle or WhatsApp the preferred e-learning platform at a South African university? First-year students' experiences. *Education and Information Technologies*, 25(2), 927–941. <https://doi.org/10.1007/S10639-019-10005-5/TABLES/1>
- Mulyono, H., Suryoputro, G., & Jamil, S. R. (2021). The application of WhatsApp to support online learning during the COVID-19 pandemic in Indonesia. *Heliyon*, 7(8), e07853. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E07853>
- Syahrul, Arifin, & Datuk, A. (2021). The dilemma of

Timorese education in the COVID-19 pandemic. *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities*, 151–156. <https://doi.org/10.1201/9781003206019-28>

Syahrul, S. (2021). Integrating Pluralism and Multicultural Education to Prevent Radicalism at Universitas Muhammadiyah Kupang. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.21043/EDUKASIA.V16I1.8285>

Syahrul, S., Arifin, A., Datuk, A., Almu, F. F., & Ramlah, S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Literasi Kearifan Lokal di Mas Al-Hikmah Soe Nusa Tenggara Timur. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 371–379. <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i2.3628>

Syahrul, S., & Hajenang, H. (2021). Reflections on Multicultural Education for Non-Muslim Students at Muhammadiyah University, Kupang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 12(1), 19–32. <https://doi.org/10.31603/TARBIYATUNA.V12I1.3593>

Zulkanain, N. A., Miskon, S., & Syed Abdullah, N. (2020). An adapted pedagogical framework in utilizing WhatsApp for learning purpose. *Education and Information Technologies*, 25(4), 2811–2822. <https://doi.org/10.1007/S10639-019-10096-0/TABLES/4>